

Nama : Iva Zulfika Restu

NPM : 2213031053

Kelas : B

Ujian Akhir Semester (UAS)

Akuntansi Perbankan

1. Untuk menghitung PPh Pasal 21 yang terutang, maka perlu menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP) Tuan Caknan dari jasa Perawatan mesin Pompa lumpur :

Diketahui : Pendapatan : Rp. 28.000.000
 Biaya Upah : Rp. 11.250.000
 Biaya Sparepart : Rp. 5.550.000

Ditanya : PPh Pasal 21 yang terutang?

Jawaban :

Total Penghasilan : Pendapatan - Biaya

: Rp. 28.000.000 - (Rp. 11.250.000 + Rp. 5.550.000)

: Rp. 28.000.000 - Rp. 16.800.000

: Rp. 11.200.000

Selanjutnya, menghitung PPh Pasal 21 dengan menggunakan tarif Pajak yang berlaku, tergantung pada besarnya Penghasilan Kena Pajak.

PPh Pasal 21 : Total Penghasilan x tarif Pajak

: Rp. 11.200.000 x 5%

: Rp. 560.000

Jadi, PPh Pasal 21 yang terutang adalah Rp. 560.000

2. PPh Pasal 22 yang dipungut oleh bank mana tersebut dihitung sesuai?

Jawaban :

Maka Pembelian barang termasuk PPh

DPP $(100/100) \times \text{Rp. } 2.100.000$

Jadi, Pembelian tersebut tidak dikenakan PPh Pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000

3. Diketahui : Omzet : 7,5 miliar

Ditanya : Angsuran pph 25 yang harus dibayar PT. Cendasari ?

Jawab :

Menghitung Pph 25 Perbulan

Rumus : $\frac{\text{Omzet}}{\text{bulan}} \times \text{pph dasar 25}$

$$: \frac{7.500.000.000}{12} \times 25\% = 156.250.000$$

Angsuran Pph 25 Per tahun

$$\text{Cara 1} : 156.250.000 \times 12 = 1.875.000.000$$

$$\text{Cara 2} : \text{Omzet per tahun} \times 25\%$$

$$: 7.500.000.000 \times 25\%$$

$$: 1.875.000.000$$

Jadi angsuran Pph 25 PT. Cendasari Perbulan adalah Rp. 156.250.000 PT. Cendasari
Per tahun adalah Rp. 1.875.000.000